

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif sendiri dilakukan secara ilmiah dengan mengkaji serta memahami fenomena apa, mengapa, dan bagaimana (Fadli, 2021). Pendekatan studi kasus dipilih untuk mendalami secara rinci efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam operasional penjualan perusahaan, serta untuk menggali pandangan dan persepsi dari pihak-pihak terkait mengenai efektivitas sistem tersebut dalam konteks perusahaan yang diteliti. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti menganalisis secara terperinci proses, konteks, dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data komprehensif, yang tidak hanya mencakup proses implementasi, tetapi juga tantangan dan hambatan yang dihadapi selama penerapan sistem.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang yang berlokasi di Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 27, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, meliputi tahapan persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berasal dari PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti. Informan dipilih karena memiliki posisi yang berkaitan langsung dengan sistem informasi akuntansi penjualan, sehingga dianggap mampu memberikan data yang

relevan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun informan yang diwawancarai terdiri atas dua bagian, yaitu:

1. Bagian administrasi

Bertugas mengelola dokumen penjualan, seperti dokumen faktur dan laporan harian, yang berperan penting dalam mendukung kelancaran pencatatan transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.

2. Sales manager

Dipilih karena memahami secara langsung proses pelaksanaan penjualan di lapangan, termasuk interaksi dengan pelanggan, penginputan transaksi, serta kendala operasional yang kerap terjadi.

Kedua informan ini terlibat langsung dalam operasional sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang, sehingga informasi yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan penerapan sistem informasi tersebut di perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang untuk respons spontan dari informan sehingga peneliti dapat menggali secara lebih dalam seperti perspektif, interpretasi, interaksi, serta pengalaman informan terkait pelaksanaan sistem. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki keterkaitan langsung terhadap sistem yang diteliti, yaitu bagian administrasi dan sales manager perusahaan. Wawancara ini dilaksanakan secara tatap muka pada waktu di luar jam kerja dan menyesuaikan ketersediaan informan agar tidak mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Hasil wawancara kemudian diolah dan dianalisis serta dihubungkan dengan teori-teori yang relevan untuk memperkuat dasar temuan penelitian (Muttalib et al., 2023).

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi sistematis untuk mengamati secara langsung penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di

perusahaan. Observasi ini difokuskan pada aspek-aspek penting, seperti prosedur kerja, alur pencatatan transaksi, interaksi antar bagian, serta respons pengguna terhadap kendala yang timbul selama operasional sistem. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terencana dan terstruktur, dengan tujuan mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan sistem yang digunakan, serta memberikan masukan untuk pengembangan sistem yang ke depan. Hasil pengamatan ini memberikan gambaran nyata mengenai proses yang berlangsung di lapangan.

Dokumentasi juga dilakukan, meskipun jumlah dokumen yang diperoleh bersifat terbatas dan hanya mencakup dokumen utama yang dapat diakses peneliti. Contoh dokumen yang dikumpulkan meliputi *flowchart* proses penjualan, beberapa laporan transaksi, serta dokumen operasional lainnya. Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta memastikan data yang diperoleh benar dan akurat. Keterbatasan dokumentasi disebabkan oleh kebijakan internal perusahaan atau keterbatasan akses, namun data yang tersedia tetap dioptimalkan untuk mendukung keandalan hasil penelitian.

Dengan penerapan ketiga teknik ini, data yang dikumpulkan menjadi lebih lengkap dan saling mendukung. Setiap teknik memberikan kontribusi yang berbeda dalam memperoleh informasi, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi aktual sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan secara valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini mengacu pada enam indikator efektivitas sistem informasi yang telah dijelaskan pada bab II, yaitu:

1. Kualitas sistem (*system quality*)

Mengukur bagaimana performa sistem informasi dalam menyediakan dan mengolah data secara efektif.

2. Kualitas informasi (*information quality*)

Menilai apakah informasi yang dihasilkan sistem akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu.

3. Kualitas layanan (*service quality*)

Mencakup ketersediaan pembaruan sistem dan keamanan data.

4. Penggunaan sistem (*user system use*)

Melihat frekuensi dan konsistensi pemakaian sistem oleh karyawan.

5. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Dilihat dari kemudahan, kenyamanan, dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem.

6. Keuntungan perusahaan (*net benefit*)

Mengukur dampak sistem terhadap efisiensi kerja, penghematan waktu, dan produktivitas.

Data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif berdasarkan keenam indikator tersebut. Hasil analisis digunakan untuk menilai apakah sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang telah berjalan efektif atau belum, dengan mengacu pada temuan aktual yang teridentifikasi selama penelitian berlangsung.